

## Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.71%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,345—6,415).

## Today's Info

- WOOD Tak Terpengaruh Insentif Kayu Log
- Masuk Papan Atas, Pendapatan BOLA Naik
- Penjualan HRTA Terdorong Kenaikan Harga Emas
- AMRT Lanjutkan Ekspansi Gerai Baru
- BABP Incar Rp 206 Miliar dari Rights Issue
- TBLA Akan Tambah Kapasitas Pabrik Biodiesel

## Trading Ideas

| Kode | REKOMENDASI | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| ACES | Trd. Buy    | 1,820-1,860                | 1,720              |
| BMRI | Trd. Buy    | 7,325-7,450                | 6,975              |
| ITMG | S o S       | 14,000-13,500              | 15,300             |
| CTRA | Trd. Buy    | 1,170-1,190                | 1,090              |
| PTBA | S o S       | 2,600-2,530                | 2,800              |

See our Trading Ideas pages, for further details

| DUAL LISTING |     |      |       |
|--------------|-----|------|-------|
| Saham        | Mkt | US\$ | Rp    |
| Telkom (TLK) | NY  | 30.3 | 4,257 |

| SHAREHOLDERS MEETING |        |        |
|----------------------|--------|--------|
| Stocks               | Date   | Agenda |
| MKNT                 | 12 Sep | EGM    |
| PSSI                 | 16 Sep | EGM    |
| PANI                 | 17 Sep | EGM    |
| INAF                 | 18 Sep | EGM    |

| CASH/STOCK DIVIDEND |        |           |     |
|---------------------|--------|-----------|-----|
| Stocks              | Events | IDR/Ratio | Cum |

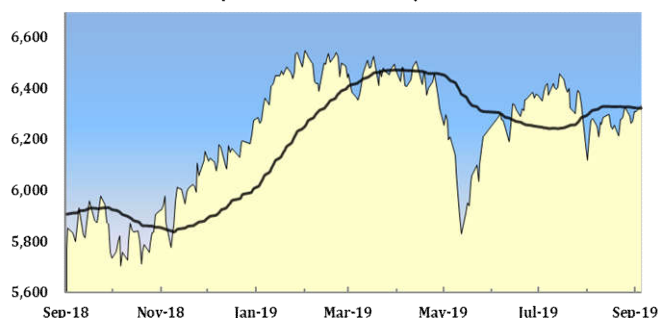
| STOCK SPLIT/REVERSE STOCK |             |              |
|---------------------------|-------------|--------------|
| Stocks                    | Ratio O : N | Trading Date |

| RIGHT ISSUE |             |     |        |
|-------------|-------------|-----|--------|
| Stocks      | Ratio O : N | IDR | Cum    |
| ATIC        | 426 : 100   | 900 | 24 Sep |
| WAPO        | 4 : 9       | 100 | 03 Oct |

| IPO CORNER             |  |  |  |
|------------------------|--|--|--|
| PT. Telefast Indonesia |  |  |  |

|             |                      |
|-------------|----------------------|
| IDR (Offer) | 180                  |
| Shares      | 416,666,500          |
| Offer       | 09—11 September 2019 |
| Listing     | 16 September 2019    |

### IHSG September 2018 - September 2019



| JSX DATA                  |         |         |            |
|---------------------------|---------|---------|------------|
| Volume (Million Shares)   | 15,703  | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR)       | 8,851   | 6,345   | 6,415      |
| Frequency (Times)         | 626,924 | 6,305   | 6,440      |
| Market Cap (Trillion IDR) | 7,323   | 6,275   | 6,470      |
| Foreign Net (Billion IDR) | 237.89  |         |            |

| GLOBAL MARKET |           |        |       |
|---------------|-----------|--------|-------|
| Market        | Close     | +/-    | Chg % |
| IHSG          | 6,381.95  | 45.28  | 0.71% |
| Nikkei        | 21,597.76 | 205.66 | 0.96% |
| Hangseng      | 27,159.06 | 475.38 | 1.78% |
| FTSE 100      | 7,338.03  | 70.08  | 0.96% |
| Xetra Dax     | 12,359.07 | 90.36  | 0.74% |
| Dow Jones     | 27,137.04 | 227.61 | 0.85% |
| Nasdaq        | 8,169.68  | 85.52  | 1.06% |
| S&P 500       | 3,000.93  | 21.54  | 0.72% |

| KEY DATA                    |          |        |        |
|-----------------------------|----------|--------|--------|
| Description                 | Last     | +/-    | Chg %  |
| Oil Price (Brent) USD/barel | 60.81    | -1.6   | -2.52% |
| Oil Price (WTI) USD/barel   | 55.75    | -1.7   | -2.87% |
| Gold Price USD/Ounce        | 1493.41  | -1.9   | -0.13% |
| Nickel-LME (US\$/ton)       | 17952.00 | -176.0 | -0.97% |
| Tin-LME (US\$/ton)          | 17791.00 | 361.0  | 2.07%  |
| CPO Malaysia (RM/ton)       | 2114.00  | -19.0  | -0.89% |
| Coal EUR (US\$/ton)         | 59.60    | 0.0    | 0.00%  |
| Coal NWC (US\$/ton)         | 69.10    | -0.4   | -0.50% |
| Exchange Rate (Rp/US\$)     | 14060.00 | 10.0   | 0.07%  |

| Reksadana                 | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y  |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| MA Mantap                 | 1,677.6  | 0.62%  | 13.05%  |
| MD Asset Mantap Plus      | 1,299.1  | 0.62%  | -11.15% |
| MD ORI Dua                | 2,157.3  | 0.76%  | 14.01%  |
| MD Pendapatan Tetap       | 1,234.1  | 0.93%  | 16.74%  |
| MD Rido Tiga              | 2,427.1  | 1.03%  | 16.22%  |
| MD Stabil                 | 1,250.8  | -1.12% | 10.98%  |
| ORI                       | 2,043.1  | -2.71% | 16.63%  |
| MA Greater Infrastructure | 1,203.0  | 0.23%  | 3.46%   |
| MA Maxima                 | 967.2    | -0.21% | 7.68%   |
| MA Madania Syariah        | 1,005.5  | 1.78%  | 4.58%   |
| MD Kombinasi              | 738.3    | -0.37% | -4.63%  |
| MA Multicash              | 1,504.1  | 0.59%  | 6.29%   |
| MD Kas                    | 1,610.4  | 0.64%  | 7.22%   |

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat +0.71%.** IHSG ditutup naik +0.72% ke 6,381 dipimpin oleh sektor aneka industri (+3.09%) terutama saham ASII. Adapun sektor consumer goods (-0.11%) menjadi satu-satunya sektor yang mengalami koreksi. Penguatan IHSG terjadi seiring menguatnya mayoritas bursa Asia dimana Nikkei naik +0.96%, Hang Seng naik +1.78% dan Strait Times naik +1.55% setelah Kementerian Keuangan China mengumumkan daftar 16 produk impor asal AS yang akan dibebaskan dari pengenaan bea masuk baru.

Wall Street menguat dengan Dow Jones Industrial Average naik +0.85%, S&P 500 naik +0.72% dan Nasdaq Composite naik +1.06% dipicu oleh dipimpin oleh sektor teknologi dan industri menyusul meredanya ketegangan konflik dagang antara AS dan China menjelang negosiasi perdagangan bulan depan. Apple memimpin kenaikan setelah meluncurkan produk terbarunya. Selain itu, pasar juga berekspektasi bahwa the Fed akan menurunkan suku bunga 25 basis point pada rapat kebijakan moneter pekan depan.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,345—6,415).** IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup menguat berada di level 6,381. Kemampuan indeks melewati resistance level 6,345 memberikan peluang untuk melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level di 6,415. MACD berada pada kecenderungan menguat. Akan tetapi stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

## Today's Info

### WOOD Tak Terpengaruh Insentif Kayu Log

- PT Integra Indocabinet Tbk. menyambut baik rencana pemerintah memberikan insentif terhadap eksportir produk kayu log. Meski demikian, emiten berkode saham WOOD ini menanti 'obat' mujarab untuk mendorong ekspor furnitur.
- Direktur Integra Indocabinet Wang Sutrisno menyampaikan, perseroan menghargai rencana pemerintah memberikan insentif untuk mendorong ekspor furnitur guna menggarap peluang dari perdagang dagang. Namun, menurutnya, insentif berupa PPN kayu log 0% dan pembahasan SVLK belum akan memberikan sentimen positif bagi penjualan perseroan.
- Menurutnya, Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) merupakan tanggung jawab perseroan untuk memastikan produknya berasal dari bahan baku kayu yang legal. Sementara itu, rencana insentif PPN 0% juga tidak membuat harga produk lebih bersaing.
- Dia berharap pemerintah melakukan deregulasi salah satunya untuk pengadaan bahan baku furnitur yang tidak ada di dalam negeri. Lebih lanjut, Wang optimistis dapat mencapai target penjualan tahun ini sebesar Rp3,15 triliun. Adapun, hingga semester I/2019, penjualan WOOD baru mencapai 31% dari target. (Bisnis)

### Masuk Papan Atas, Pendapatan BOLA Naik

- Pendapatan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk., pemilik klub sepak bola Bali United terdongkrak setelah masuk ke papan atas Liga 1 Indonesia.
- Berdasarkan laporan keuangan pada semester I/2019, pendapatan emiten berkode saham BOLA itu tumbuh sebesar 40,53% menjadi Rp72,64 miliar dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu senilai Rp51,69 miliar.
- Direktur Utama Bali Bintang Sejahtera Yabes Tanuri mengungkapkan bahwa performa klub berjuluk Serdadu Tridatu yang baik pada tahun ini berhasil meningkatkan pendapatan lebih untuk perseroan.
- Adapun, hingga paruh musim Liga 1 Indonesia, Bali United berada di puncak klasemen. Pada tahun lalu, Bali United menutup musim pada peringkat ke-11. (Bisnis)

### Penjualan HRTA Terdorong Kenaikan Harga Emas

- PT Hartadinata Abadi Tbk. memperkirakan penjualan bersih dapat tumbuh sekitar 7%-8% pada kuartal III/2019, ditopang kenaikan harga emas.
- Direktur Keuangan Hartadinata Abadi Deny Ong mengatakan, kenaikan harga emas bakal mendorong penjualan perseroan. Namun demikian, peningkatan penjualan tidak setinggi kenaikan harga emas global.
- Berdasarkan data Bloomberg, harga emas di pasar spot sepanjang Juli-Agustus naik 9,84%. Adapun, sepanjang kuartal III/2019 berjalan, harga emas di pasar spot telah menguat 7,57%.
- Deny memperkirakan, penjualan bakal tumbuh sekitar 7%-8% pada kuartal III/2019. Jika mengacu pada proyeksi tersebut, maka emiten berkode saham HRTA ini diperkirakan Rp2,29 triliun-Rp2,32 triliun atau sekitar 72,59%-73,27% dari target sepanjang tahun ini. (Bisnis)

## Today's Info

### AMRT Lanjutkan Ekspansi Gerai Baru

- Sepanjang semester I/2019, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. terus melakukan ekspansinya dalam pembukaan toko-toko baru.
- Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tomin Widian mengungkapkan bahwa pada periode tersebut, emiten berkode saham AMRT itu telah membuka sebanyak 165 toko baru sepanjang Januari-Juni 2019.
- Dia menambahkan bahwa pada semester II/2019, perseroan akan melanjutkan ekspansi pembukaan toko baru. Pada tahun ini, target toko baru yang dibuka perseroan yakni sebanyak 500 toko. Pada akhir 2018, jumlah toko yang dimiliki AMRT berjumlah 13.679 toko.
- Sementara itu, pada semester I/2019, perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan pada toko yang sama sebesar 7%. AMRT memproyeksikan pertumbuhan rerata penjualan per toko (same store sales growth/SSSG) mencapai 5% pada 2019. (Bisnis)

### BABP Incar Rp 206 Miliar dari Rights Issue

- PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) akan melaksanakan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue pada Desember 2019. Perusahaan ini akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 4.126.506.825 saham dengan harga nominal Rp 50.
- Direktur Utama Bank MNC Internasional Mahdan mengatakan, dari rights issue ini, pihaknya berharap bisa memperoleh dana segar Rp 206 miliar. Sayangnya, ia belum bisa memberitahukan harga penawaran rights issue tersebut
- Saat ditanya mengenai pembeli siaga rights issue ini, Mahdan mengatakan belum ada pihak yang siap membeli saham-saham tersebut apabila tak diserap oleh pasar.
- Mahdan mengatakan, rights issue ini dijalankan untuk memperkuat struktur permodalan perusahaannya. Per Juni 2019, rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) Bank MNC mencapai 15,17%, turun dari Desember 2018 yang sebesar 16,27%. (Kontan)

### TBLA Akan Tambah Kapasitas Pabrik Biodiesel

- Produsen minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) beserta turunannya, PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) akan menambah kapasitas pabrik biodieselnnya.
- Wakil Direktur Utama PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) Sudarmono Tasmin mengatakan, salah satu alasan penambahan kapasitas ini adalah untuk menyambut langkah pemerintah yang akan melaksanakan kebijakan penggunaan solar bercampur biodiesel 30% (B30) mulai tahun depan.
- Ekspansi pabrik ini dilakukan dengan menambah satu lini baru di pabrik yang berlokasi di Lampung. Pembangunan ini diperkirakan akan selesai pada akhir 2020. Sebagai informasi, saat ini TBLA juga memiliki pabrik di Palembang, Sumatra Selatan dan Surabaya, Jawa Timur.
- Lewat pembangunan ini, TBLA berencana menambah kapasitas pengolahan biodiesel sebanyak 1.500 ton per hari. Sebelumnya, kapasitas total pabrik biodiesel TBLA hanya 1.000 ton per hari. (Kontan)

## Research Division

|                    |                                  |                                  |                  |       |
|--------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene       | Mining, Finance, Infrastructure  | danny.eugene@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Helen              | Consumer Goods, Basic Industry,  | helen.vincentia@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Adrian M. Priyatna | Property, Agriculture, Misc. In- | adrian@megasekuritas.id          | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Fadlillah Qudsi    | Technical Analyst                | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |

## Retail Equity Sales Division

|                      |                                  |                                   |                  |       |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Hendry Kuswari       | Head of Sales, Trading & Dealing | hendry@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Dewi Suryani         | Retail Equity Sales              | dewi.suryani@megasekuritas.id     | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Brema Setyawan       | Retail Equity Sales              | brema.setyawan@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Ety Sulistyowati     | Retail Equity Sales              | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales              | fadel@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Andri Sumarno        | Retail Equity Sales              | andri@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Syaifathir Muhamad   | Retail Equity Sales              | fathir@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62179 |

## Corporate Equity Sales Division

|                       |                        |                                  |                  |       |
|-----------------------|------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Rachmadian Iskandar Z | Corporate Equity Sales | rachmadian@megasekuritas.id      | +62 21 7917 5599 | 62402 |
| Ratna Wijayanti       | Corporate Equity Sales | ratna.wijayanti@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62055 |
| Reza Mahendra         | Corporate Equity Sales | reza.mahendra@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62409 |

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.